ABSTRAK

Penetapan harga jual jasa bengkel yang layak sangat diperlukan di dalam menghadapi pasar persaingan bebas. Di dalam menentukan harga jual jasa bengkel dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor ekstenal. Salah satu faktor yang memiliki kepastian cukup tinggi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan jasa tersebut, karena biaya akan memberikan informasi mengenai batas bawah harga jual yang harus ditetapkan oleh perusahaan.

Setelah diadakan penelitian pada bengkel "X" di Trenggalek, dalam menentukan harga jual jasa kurang tepat, karena perusahaan membebankan biaya tidak langsung bagian penjualan dan biaya administrasi dan umum ke dalam biaya tidak langsung bengkel, sehingga harga pokok jasa bengkel menjadi tinggi dan harga jual yang ditetapkan manjadi tidak wajar. Berdasarkan dari keadaan yang ada diperusahaan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah peran penentuan biaya

iasa terhadap penetapan harga jual jasa bengkel "X" di Trenggaalek.

Dengan menggunakan metode penentuan harga jual waktu dan bahan (time and material pricing), serta mengklasifikasikan biaya berdasarkan obyek yang dibiayai yaitu ke dalam biaya langsung dan biaya tidak langsung dapat diketahui bahwa harga jual jasa menurut perusahaan lebih tinggi jika dibanding dengan analisis. Menurut perusahaan harga jual jasa bengkel sebesar Rp 395.276.140, sedangkan menurut analisis sebesar Rp 297.000.000, sehingga tedapat selisih sebesar Rp 98.276.140. Perbedaan ini disebabakan harga pokok jasa bengkel dan laba yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi, sehingga mengakibatkan harga jual jasa bengkel menjadi tidak layak. Sedangkan harga jual bahan dan suku cadang menurut perusahaan sebesar Rp 363.334.800, sedangkan menurut analisis sebesar Rp 354.251.430, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 9.083.370. Hal ini disebabkan laba yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi. Yaitu sebesar 20 % dari harga pokok penjualan bahan dan suku cadang. Seharusnya laba dihitung dari investasi yang ditanam dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga bank, tingkat rasio apabila terjadi inflasi dan mempertimbangkan kondisi politik apabila terjadi kekacauan

Dari hasil penenlitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penentuan biaya jasa yang tepat sangat berperan dalam penetapan harga jual jasa yang layak kepada pelanggan. Karena biaya jasa yang tepat akan berpengaruh terhadap penetapan harga pokok yang tepat. Di mana harga pokok merupakan dasar untuk menetapkan harga

iual yang wajar.